



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

SELASA, 24 APRIL 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Sidang Korupsi Jalan Kroya Kembali Ditunda

BENGKULU - Sidang dugaan korupsi pembangunan jalan Tugu Hiu Simpang Kroya Pagar Jati menuju Karang Panggung Benteng kembali digelar. Mendudukkan tiga terdakwa, Syamsul Bahri, SE, ST, MM selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Sahril ST selaku Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dan R Ferdi selaku kontraktor.

Sidang kemarin (23/4)

dengan agenda pemeriksaan saksi tertunda yang ketiga kalinya, karena saksi ahli dari BPKP yang mesti dihadirkan JPU tidak datang.

Majelis hakim sidang tipikor tersebut diketuai Dr. Jonner Manik, SH, MH, beranggotakan Gabriel Siallagan, SH, MH dan Nich Samara, SH, MH, sempat membuka sidang. Kepada JPU, Andi SH dari Kejari Bengkulu Utara hakim minta menghadirkan saksi. Lagi-lagi Andi mengaku belum siap. "Berhubung saksinya belum bisa hadir. Dalam sidang kali ini belum siap yang mulia," ucap Andi.

Mendengar jawaban itu, sidang ditutup dan majelis meminta agar JPU mendatangkan saksi pada Minggu depan, atau hadirkan saksi

yang lain. "Karena itu alasannya, sidang digelar minggu depan, keterangan tetap saksi ahli," ujar Jonner.

Kepada **RB**, Andi mengaku saksi ahli dari BPKP tidak bisa hadir karena alasan penting. "Kalau yang ketiga tidak hadir, maka dilanjutkan sidang berikutnya. Saya pastikan jika saksi akan tetap hadir. Setelah saksi ahli, kita mendengar saksi meringankan terdakwa hingga pemeriksaan terdakwa," ucapnya.

Untuk mengingatkan kembali, proyek pembangunan jalan Tugu Hiu-Kroya Benteng dengan nilai kontrak Rp 7,4 miliar bersumber dari APBD Provinsi Bengkulu tahun 2015. Pekerjaan ini dilaksanakan tidak sesuai gambar acuan dalam dokumen kontrak sehingga negara dirugikan Rp 1,7 miliar. (rif)